

**PENGARUH INVESTASI SWASTA, INVESTASI PEMERINTAH,  
KINERJA EKSPOR, DAN KINERJA IMPOR TERHADAP  
PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA  
DENGAN KEBIJAKAN FISKAL  
SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

*The Influence of Private Investment, Government Investment,  
Export Performance, and Import Performance on the  
Growth of The Manufacturing Industry and  
Indonesia's Economic Growth  
with Fiscal Policy as  
A Moderating  
Variable*



Oleh:

**CECEP RUSTANDI**  
**1271900036**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2022**

**PENGARUH INVESTASI SWASTA, INVESTASI PEMERINTAH,  
KINERJA EKSPOR, DAN KINERJA IMPOR TERHADAP  
PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA  
DENGAN KEBIJAKAN FISKAL  
SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

*The Influence of Private Investment, Government Investment,  
Export Performance, and Import Performance on the  
Growth of The Manufacturing Industry and  
Indonesia's Economic Growth  
with Fiscal Policy as  
A Moderating  
Variable*



Oleh:

**CECEP RUSTANDI**  
**1271900036**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2022**



# PENGARUH INVESTASI SWASTA, INVESTASI PEMERINTAH, KINERJA EKSPOR, DAN KINERJA IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN KEBIJAKAN FISKAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

*The Influence of Private Investment, Government Investment,  
Export Performance, and Import Performance on the  
Growth of The Manufacturing Industry and  
Indonesia's Economic Growth  
with Fiscal Policy as  
A Moderating  
Variable*

## DISERTASI

Untuk Memperoleh Gelar Doktor  
Dalam Program Studi Ilmu Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Oleh:

**CECEP RUSTANDI**  
**1271900036**

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2022

## LEMBAR PENGESAHAN

# PENGARUH INVESTASI SWASTA, INVESTASI PEMERINTAH, KINERJA EKSPOR, DAN KINERJA IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN KEBIJAKAN FISKAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

*The Influence of Private Investment, Government Investment, Export Performance, and Import Performance on the Growth of The Manufacturing Industry and Indonesia's Economic Growth with Fiscal Policy as A Moderating Variable*

Diajukan Oleh:  
Cecep Rustandi  
NIM: 127 19000 36

Menyetujui:  
Promotor,

Prof. Dr. H. Ujianto, MS

Co promotor,

Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, MS., Ak., CA., CPA

**PENGARUH INVESTASI SWASTA, INVESTASI PEMERINTAH,  
KINERJA EKSPOR, DAN KINERJA IMPOR TERHADAP  
PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN  
KEBIJAKAN FISKAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

*The Influence of Private Investment, Government Investment, Export Performance, and Import Performance on the Growth of The Manufacturing Industry and Indonesia's Economic Growth with Fiscal Policy as A Moderating Variable*

Oleh:

**Cecep Rustandi**

NIM: 127 19000 36

Disertasi ini telah diuji Terbuka Pada Tanggal 7 November 2022

Oleh Tim Penguji

TIM PENGUJI DISERTASI

Ketua : Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA

Anggota : 1. Prof. Dr. H. Ujianto, MS.

2. Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, MS., Ak., CA., CPA

3. Dr. H. Slamet Riyadi., MSi., Ak., CA

4. Prof. Dr. M. Wateno Oetomo, MM., MT., Dr TS

5. Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS

6. Dr. H. Abdul Halik, MM

7. Dr. Eko Purwanto, M.Si

8. Dr. Ulfie Pristiana, M.Si

9. Dr. Dra. Tri Andjarwati, MM

Mengetahui:

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, MS., Ak., CA., CPA

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Cecep Rustandi

N I M : 127 19000 36

A l a m a t : Jl. Bulldozer No.14, Komplek Binamarga, Baranangsiang,  
Bogor

Program Studi : Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyampaikan bahwa **Disertasi** yang saya buat dengan judul:

PENGARUH INVESTASI SWASTA, INVESTASI PEMERINTAH, KINERJA EKSPOR, DAN KINERJA IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN KEBIJAKAN FISKAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

*The Influence of Private Investment, Government Investment, Export Performance, and Import Performance on The Growth of The Manufacturing Industry and Indonesia's Economic Growth with Fiscal Policy As A Moderating Variable*

Adalah hasil karya sendiri dan bukan Duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia DISERTASI ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 7 November 2022



Cecep Rustandi



## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CECEP RUSTANDI  
NBI/ NPM : 1271900036  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Program Studi : DOKTOR ILMU EKONOMI  
Jenis Karya : Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/Praktek\*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

“Pengaruh Investasi Swasta, Investasi Pemerintah, Kinerja Ekspor, dan Kinerja Impor Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Kebijakan Fiskal Sebagai Variabel Moderasi”

Dengan **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : SURABAYA  
Pada tanggal : 6 DESEMBER 2022



\*Coret yang tidak perlu

## KATA PENGANTAR

Segala ungkapan puji dan rasa syukur hanya ditujukan bagi Tuhan Yang Maha Esa, tanpa pertolongan-Nya pasti penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan disertasi ini dengan baik. Berkat rahmat dan anugerah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan disertasi dengan judul “Pengaruh Investasi Swasta, Investasi Pemerintah, Kinerja Ekspor, dan Kinerja Impor Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Kebijakan Fiskal Sebagai Variabel Moderasi”. Disertasi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Kepada pihak-pihak yang banyak berperan dalam penyelesaian penelitian ini, pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ujianto, MS. selaku Promotor yang tidak henti-hentinya senantiasa memberikan dorongan bukan hanya berhenti pada motivasi diri saya akan tetapi terus menstimulus dalam bentuk inspirasi intelektual akademik kepada penulis di tengah kepadatan kegiatannya terus bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dengan sangat sabar bukan hanya dari sudut normatif penelitian akan tetapi juga mengingatkan target timeline hingga terselesaiannya disertasi ini.
2. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si, Ak., CA selaku Ko-Promotor dan juga sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu yang tidak sedikit untuk memberikan saran dan berbagai masukan kepada penulis hingga selesaiannya penulisan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sekaligus sebagai tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan-masukan sejak awal tahapan ujian ujian dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, MS., Ak., CA., CPA Selaku Ketua Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pengampu mata kuliah sekaligus tim penguji, yang selalu memberikan berbagai arahan dan motivasi kepada penulis hingga selesaiannya penulisan Disertasi ini.
5. Tim penguji lainnya, yaitu Prof. Dr. M. Wateno Oetomo, MM., MT., Dr TS., Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS., Dr. H. Abdul Halik, MM., Dr. Eko Purwanto,

M.Si., Dr. Ulfie Pristiana, M.Si., dan Dr. Dra. Tri Andjarwati, MM. yang telah memberikan berbagai masukan yang sangat berarti bagi penulis untuk penyempurnaan Disertasi ini.

6. Para Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Timur I yang telah mendukung penelitian dalam rangka penyelesaian Disertasi ini.
8. Seluruh rekan seperjuangan suka duka dalam menempuh studi Program Doktor Ilmu Ekonomi - Angkatan 41 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan semangat dan dukungan serta rasa kebersamaan selama menempuh studi.
9. Karyawan pada Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan dan memperlancar dalam penyelesaian Disertasi ini.
10. Istri tercinta Ir. Nurul Emiwaty dan putri terkasih dr. Khansa Qonitah Rustandi atas doa, perhatian dan dukungannya dalam menanti dan menemani selama masa studi selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu memberikan sumbangsih dan turut membantu Penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan disertasi ini masih membutuhkan penyempurnaan-penyempurnaan. Akhir kata penulis berbesar hati apabila para pembaca sudi memberikan kritik, saran dan masukan dalam rangka penyempurnaan penelitian berikutnya.

Surabaya, Oktober 2022

Cecep Rustandi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi swasta, investasi pemerintah, kinerja ekspor, dan kinerja impor terhadap pertumbuhan industri manufaktur dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan kebijakan fiskal sebagai variabel moderasi.

Desain penelitian menggunakan pendekatan eksplanasi. Sampel penelitian adalah kondisi perekonomian Indonesia tahun 2011-2020, karena mengikuti perhitungan sensus BPS setiap 10 tahun sekali dengan menggunakan harga konstan berdasarkan tahun 2010. Unit analisis adalah data bulanan, dari Januari 2011 hingga Desember 2020, sehingga jumlah unit analisis adalah 120. Teknik analisis menggunakan PLS-SEM yang dijalankan dengan program SmartPLS v.3.

Hasil penelitian menunjukkan (1) investasi swasta dan investasi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan industri manufaktur. (2) Kinerja ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan industri pengolahan, sedangkan kinerja impor berpengaruh signifikan. Dengan demikian, semakin tinggi kinerja impor, volume industri akan meningkat dan industri manufaktur akan tumbuh. (3) Kebijakan fiskal tidak memoderasi pengaruh investasi swasta, investasi pemerintah, dan kinerja ekspor terhadap pertumbuhan industri pengolahan. Kebijakan fiskal hanya dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh kinerja impor terhadap pertumbuhan industri manufaktur. (4) Pertumbuhan industri manufaktur tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, bahkan arahnya negatif.

**Kata kunci:** Investasi swasta, investasi pemerintah, kinerja ekspor, kinerja impor, pertumbuhan industri manufaktur, pertumbuhan ekonomi.

## ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the effect of private investment, government investment, export performance, and import performance on the manufacturing industry growth and economic growth in Indonesia, with fiscal policy as a moderator variable.*

*The research design uses an explanatory research approach. The research sample is the economic condition in Indonesia from 2011 to 2020, the reason being that it follows the BPS census calculation every 10 years using constant prices based on 2010. The unit of analysis is monthly data, from January 2011 to December 2020, so the number of units analysis was 120. The analysis technique used PLS-SEM which was run with SmartPLS v.3 software.*

*The results show (1) private investment and government investment have a positive and significant effect on the manufacturing industry growth. (2) export performance has no significant effect on the manufacturing industry growth, while import performance has a significant effect. Thus, the higher of the import performance, the industry volume will increase and the manufacturing industry will grow. (3) fiscal policy does not moderate the effect of private investment, government investment, and export performance on the manufacturing industry growth. Fiscal policy can only moderate (strengthen) the effect of import performance on the manufacturing industry growth. (4) the manufacturing industry growth has no significant effect on economic growth, even the trend is negative.*

**Keywords:** *private investment, government investment, export performance, import performance, manufacturing industry growth, economic growth.*

## RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam 10 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, dan sejak triwulan II 2020, Indonesia sudah mengalami perlambatan ekonomi yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang minus. Pertumbuhan ekonomi yang cenderung menurun sejak 10 tahun terakhir, menjadi masalah pertama pada penelitian ini.

Dalam proses peningkatan pertumbuhan ekonomi, sektor industri manufaktur dijadikan sebagai *leading sector*, yang selama 10 tahun telah memberikan PDB kepada negara sebesar 19.666,3 triliun rupiah atau sebesar 21,3 persen dari PDB nasional. Masih tingginya PDB sektor manufaktur, membuat sektor ini masih menjadi penggerak utama perekonomian nasional.

Industri manufaktur yang semakin tumbuh akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi negara. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia berdasarkan nilai output industri mengalami peningkatan setiap tahunnya, sejak tahun 2013 tercatat menghasilkan output yang terus meningkat hingga tahun 2019. Peningkatan nilai output pada industri manufaktur tersebut, ternyata berbanding terbalik dengan kontribusinya terhadap PDB nasional yang terus menurun, dan hal ini menjadi masalah kedua pada penelitian ini.

Nilai output industri manufaktur yang terus meningkat, akan tetapi kontribusinya terhadap PDB terus menurun dapat disebabkan nilai tambah yang rendah pada industri manufaktur di Indonesia. Barang-barang yang dihasilkan dari proses produksi, bahan bakunya berasal dari impor sehingga industri manufaktur belum memberikan nilai tambah yang optimal bagi perekonomian nasional. Penyebab lain adalah semakin meningkatnya impor, sehingga walaupun output industri meningkat, pertumbuhan ekonomi bisa melambat karena kinerja impor seringkali membuat neraca perdagangan mengalami defisit yang dalam.

Masalah ketiga pada penelitian ini adalah efek dari pandemi Covid-2019 yang terjadi sejak triwulan kedua tahun 2020. Secara nasional, PDB pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu -2,07 persen. Sektor industri manufaktur juga mengalami penurunan PDB yang mengalami kontraksi sebesar -2,93 persen.

Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh investasi swasta, investasi pemerintah, kinerja ekspor, dan kinerja impor terhadap pertumbuhan industri manufaktur dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan kebijakan fiskal sebagai

variabel moderator. Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah agar dapat melakukan evaluasi mengenai efektivitas kebijakan fiskal khususnya yang berkaitan dengan fasilitas kemudahan impor berupa pembebasan dan tidak dipungutnya bea masuk, PPN, PPh, dan PPBM, yang apabila kebijakan fiskal tersebut kurang tepat maka akan mengganggu dua hal, pertama berkurangnya potensi devisa negara dari kegiatan kepabeanan, dan kedua melemahnya ketahanan industri manufaktur di tanah air akibat sebagian besar bahan baku bersumber dari impor.

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Sampel penelitian adalah kondisi perekonomian Indonesia yang dibatasi dengan waktu, yaitu mulai tahun 2011 hingga tahun 2020. Periode penelitian menggunakan 10 tahun karena mengikuti perhitungan sensus BPS setiap 10 tahun sekali, dan pertumbuhan ekonomi selama tahun 2011 hingga tahun 2020 menggunakan harga konstan berdasarkan tahun 2010. Unit analisis adalah data bulanan yaitu mulai Januari 2011 hingga Desember 2020, sehingga jumlah unit analisis adalah sebanyak 120 sampel. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah SEM-PLS yang dijalankan dengan software SmartPLS v.3.

Analisis SEM-PLS memberikan hasil bahwa:

1. Investasi swasta dan investasi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan industri manufaktur, semakin tinggi investasi swasta dan investasi pemerintah, maka industri manufaktur akan semakin tumbuh.
2. Kinerja ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan industri manufaktur, sementara kinerja impor berpengaruh signifikan. Sehingga, semakin tinggi kinerja impor, volume industri akan meningkat dan industri manufaktur akan semakin tumbuh.
3. Kebijakan fiskal tidak memoderasi pengaruh investasi swasta, investasi pemerintah, dan kinerja ekspor terhadap pertumbuhan industri manufaktur.
4. Kebijakan fiskal hanya bisa memoderasi/memperkuat pengaruh kinerja impor terhadap pertumbuhan industri manufaktur, artinya kebijakan fiskal berupa fasilitas KITE dan KB akan mendorong impor sehingga dampaknya terhadap pertumbuhan industri manufaktur akan semakin menguat.
5. Pertumbuhan industri manufaktur tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, bahkan kecenderungan arahnya negatif.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa:

- (1) Pertumbuhan industri manufaktur dapat ditingkatkan melalui peningkatan nilai investasi swasta. Investasi dari penanaman modal dalam negeri harus menjadi prioritas dan terus ditingkatkan, hingga proporsinya lebih besar dibandingkan nilai investasi dari luar negeri, agar Indonesia lebih memiliki kemandirian dalam berinvestasi. Pemerataan investasi juga perlu diperhatikan untuk menjaga keseimbangan investasi antara jawa dan luar jawa.
- (2) Pertumbuhan industri manufaktur juga dapat ditingkatkan melalui peningkatan nilai investasi yang dikeluarkan pemerintah terutama melalui penyertaan modal negara. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai stimulus yang diberikan kepada BUMN akan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan industri, khususnya yang dikuasai negara.
- (3) Kinerja ekspor saat ini tidak signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan industri manufaktur. Namun secara empirik dapat dibuktikan bahwa pertumbuhan industri manufaktur yang akan memengaruhi kinerja ekspor sebagai akibat adanya kebijakan fiskal KITE dan KB.
- (4) Pertumbuhan industri manufaktur dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja impor. Namun ke depannya, impor harus terus ditekan sehingga defisit perdagangan bisa dihindari, atau diubah menjadi surplur perdagangan. Neraca perdagangan yang surplus akan membuat pertumbuhan industri manufaktur yang meningkat, juga akan diiringi dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkat pula.
- (5) Kebijakan fiskal berupa fasilitas KITE dan KB memang akan memperkuat pengaruh impor terhadap pertumbuhan industri manufaktur di tanah air, namun kontribusinya terhadap PDB nasional terus menurun akibat neraca perdagangan sering mengalami defisit akibat dari impor yang lebih besar dari ekspor. Untuk itu, kebijakan fiskal KITE dan KB perlu ditinjau ulang dengan memperhatikan kondisi kecukupan bahan baku dari dalam negeri. Apabila bahan baku tertentu bisa dicukupi dari industri dalam negeri, maka fasilitas KITE dan KB khusus bahan baku tersebut bisa dicabut, sehingga dampak dari impor terhadap pertumbuhan industri manufaktur menjadi tidak semu dan diharapkan mampu berkontribusi terhadap PDB nasional yang terus menguat.
- (6) Pertumbuhan industri manufaktur saat ini tidak signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan industri manufaktur lebih disebabkan oleh impor yang tinggi akibat dari fasilitas KITE dan KB. Impor yang tinggi diketahui merupakan pengurang dari

PDB nasional. Maka dari itu, selama tahun 2011-2020 output industri yang terus meningkat, namun kontribusinya terhadap PDB nasional terus melemah, hal ini menyebabkan pengaruh dari pertumbuhan industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi adalah negatif.

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperbaiki struktur hubungan antar variabel, karena hasil temuan pada penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa adanya kebijakan fiskal membuat pengaruh dari ekspor terhadap pertumbuhan industri manufaktur menjadi lemah, namun adanya kebijakan fiskal tersebut akan mendorong impor bahan baku, yang selanjutnya diolah di dalam negeri (industri manufaktur tumbuh), dan selanjutnya di ekspor kembali (ekspor meningkat) karena barang ekspor berasal dari komponen bahan baku impor. Dengan demikian, jalur menuju ekspor harus melalui mediasi impor dan pertumbuhan industri manufaktur, sebagai akibat dari adanya kebijakan fiskal.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN AWAL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Teori Pertumbuhan .....	17
2.1.1.1 Pertumbuhan dan Pembangunan .....	17
2.1.1.2 Pendekatan Dalam Teori Pertumbuhan.....	19
2.1.2 Perdagangan Internasional .....	22
2.1.2.1 Definisi Perdagangan Internasional .....	22
2.1.2.2 Teori Klasi Dalam Perdagangan Internasional.....	24
2.1.2.3 Teori Non-Klasik Dalam Perdagangan Internasional .....	25
2.1.2.4 Teori Modern .....	26
2.1.3 Investasi Swasta .....	27
2.1.3.1 Pengertian Investasi .....	27
2.1.3.2 Teori Investasi.....	28

2.1.3.3 Investasi Swasta .....	28
2.1.4 Investasi Pemerintah.....	30
2.1.5 Kinerja Impor .....	31
2.1.6 Kinerja Ekspor.....	33
2.1.7 Pertumbuhan Industri Manufaktur .....	36
2.1.7.1 Teori Industrialisasi.....	36
2.1.7.2 Teori Deindustrialisasi .....	36
2.1.7.3 Pengertian Industri Manufaktur .....	38
2.1.7.4 Klasifikasi dan Jenis Sektor Industri Manufaktur .....	39
2.1.8 Kebijakan Fiskal.....	42
2.1.8.1 Definisi Kebijakan Fiskal.....	42
2.1.8.2 Indikator Kebijakan Fiskal.....	45
2.1.9 Pertumbuhan Ekonomi .....	46
2.1.9.1 Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	46
2.1.9.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	47
2.1.9.3 Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	49
2.2 Penelitian Terdahulu.....	51
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>85</b>
3.1 Kerangka Proses Berpikir.....	85
3.2 Kerangka Konseptual .....	86
3.3 Hipotesis Penelitian .....	87
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>95</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	95
4.1.1 Jenis Penelitian .....	95
4.1.2 Objek Penelitian .....	95
4.2 Populasi dan Sampel.....	95
4.3 Variabel Penelitian .....	96
4.4 Definisi Operasional Variabel .....	96
4.4.1 Variabel Investasi Swasta.....	96
4.4.2 Variabel Ivestasi pemerintah .....	97
4.4.3 Variabel Kinerja Ekspor .....	97
4.4.4 Variabel Kinerja Impor .....	97
4.4.5 Variabel Pertumbuhan Industri Manufaktur.....	97
4.4.6 Variabel Pertumbuhan Ekonomi .....	98
4.4.7 Variabel Kebijakan Fiskal .....	98
4.5 Jenis dan Sumber Data .....	99

4.6 Prosedur Pengumpulan Data .....	99
4.7 Teknik Analisis Data .....	99
<b>BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>103</b>
5.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	103
5.1.1 Deskripsi Investasi Swasta .....	103
5.1.2 Deskripsi Investasi Pemerintah .....	107
5.1.3 Deskripsi Kinerja Ekspor .....	109
5.1.4 Deskripsi Kinerja Impor .....	111
5.1.5 Dekripsi Kebijakan Fiskal .....	113
5.1.6 Deskripsi Pertumbuhan Industri Manufaktur .....	115
5.1.7 Deskripsi Pertumbuhan Ekonomi.....	118
5.2 Hasuk Analisis <i>SEM Partial Least Square</i> ( <i>SEM-PLS</i> ).....	120
5.2.1 Hasil Analisis <i>Outer-Model</i> .....	121
5.2.1.1 Pengujian <i>Convergent Validity</i> .....	121
5.2.1.2 Pengujian <i>Discriminant Validity</i> .....	123
5.2.1.3 Pengujian <i>Internal Consistency</i> .....	125
5.2.2 Hasil Analisis <i>Inner Model</i> .....	126
5.2.2.1 Analisis <i>Cofficient of Determinantion (R<sup>2</sup>)</i> .....	126
5.2.2.2 Analisis <i>F<sup>2</sup> Effect Size</i> .....	127
5.2.2.3 Analisis <i>Predictive Relevance (Q-Square)</i> .....	128
5.2.2.4 Analisis Kesesuaian Model ( <i>Model Fit</i> ).....	128
5.2.2.5 Analisis <i>Direct Effect</i> .....	129
5.2.2.6 Analisis <i>Indirect Effect</i> dan <i>Total Effect</i> .....	132
5.2.2.7 Analisis <i>Moderation Effect</i> .....	133
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>139</b>
6.1 Pembahasan Hasil Deskripsi Variabel.....	139
6.1.1 Investasi Swasta .....	139
6.1.2 Investasi Pemerintah.....	143
6.1.3 Kinerja Ekspor.....	144
6.1.4 Kinerja Impor .....	145
6.1.5 Kebijakan Fiskal.....	146
6.1.6 Pertumbuhan Industri Manufaktur .....	147
6.1.7 Pertumbuhan Ekonomi .....	148
6.2 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	148
6.2.1 Investasi Swasta Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Industri Manfaktur di Indonesia.....	148

6.2.2	Investasi Pemerintag Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur di Indonesia.....	149
6.2.3	Kinerja Ekspor Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur di Indonesia .....	150
6.2.4	Kinerja Ompor Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur di Indonesia .....	151
6.2.5	Pertumbuhan Industri Manufaktur Berpengaruh Positif NAmun Tidak Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	153
6.2.6	Kebijakan Fiskal di Bidang Kepabeanan Tidak Memoderasi Pengaruh Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur di Indonesia .....	155
6.2.7	Kebijakan Fiskal Di Bidang Kepabeanan Tidak Memoderasi Pengaruh Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur Di Indonesia .....	156
6.2.8	Kebijakan Fiskal Di Bidang Kepabeanan Tidak Memoderasi Pengaruh Kinerja Ekspor Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur Di Indonesia .....	157
6.2.9	Kebijakan Fiskal Di Bidang Kepabeanan Memperkuat Pengaruh Kinerja Impor Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur Di Indonesia .....	158
6.3	Temuan Teoritis dan Praktis.....	159
6.3.1	Temuan Teoritis .....	159
6.3.2	Temuan Praktis.....	160
6.4	Implikasi Penelitian.....	162
6.4.1	Implikasi Teoritik.....	162
6.4.2	Impliaksi Praktis.....	162
6.4.3	Kontribusi Bagi Pengembangan Ilmu Ekonomi.....	164
6.4.4	Keterbatasan Penelitian .....	165
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>		<b>167</b>
7.1	Simpulan.....	167
7.2	Saran.....	168
7.1.1	Saran Untuk Pengambil Kebijakan .....	168
7.1.2	Saran Untuk Peneliti Selanjutnya .....	170
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>173</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>183</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.2 KBLI Sektor Industri Manufaktur .....	41
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif Variabel Investasi Swasta .....	104
Tabel 5.2 Statistik Deskriptif Variabel Investasi Pemerintah .....	107
Tabel 5.3 Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Ekspor .....	110
Tabel 5.4 Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Impor .....	112
Tabel 5.5 Statistik Deskriptif Variabel Kebijakan Fiskal .....	114
Tabel 5.6 Statistik Deskriptif Variabel Pertumbuhan Industri Manufaktur ...	116
Tabel 5.7 Statistik Deskriptif Variabel Pertumbuhan Ekonomi .....	119
Tabel 5.8 Pengujian <i>Convergent Validity</i> .....	122
Tabel 5.9 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	124
Tabel 5.10 Nilai <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	125
Tabel 5.11 Pengujian <i>Internal Consistency</i> .....	126
Tabel 5.12 Koefisien Determinasi .....	127
Tabel 5.13 Nilai $F^2$ <i>Effect Size</i> .....	127
Tabel 5.14 Nilai $Q^2$ .....	128
Tabel 5.15 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung .....	130
Tabel 5.16 Analisis <i>Indirect Effect</i> dan <i>Total Effect</i> .....	132
Tabel 5.17 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Moderasi .....	135

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir ...	2
Gambar 1.2 Perkembangan Output Industri Manufaktur di Indonesia .....	5
Gambar 1.3 Kontribusi Industri Manufaktur Terhadap PDB .....	6
Gambar 1.4 Pola Output Industri Manufaktur dan Pertumbuhan Ekonomi ..	7
Gambar 1.5. Perkembangan Nilai Ekspor-Impor .....	9
Gambar 1.6. Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang .....	10
Gambar 1.7. Nilai Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang .....	11
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir .....	85
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual .....	86
Gambar 5.1 Grafik Investasi Swasta Periode 2011-2020 .....	106
Gambar 5.2 Grafik Investasi Pemerintah Periode 2011-2020 .....	108
Gambar 5.3 Grafik Kinerja Ekspor Periode 2011-2020 .....	111
Gambar 5.4 Grafik Kinerja Impor Periode 2011-2020 .....	113
Gambar 5.5 Grafik Dampak Kebijakan Fiskal .....	115
Gambar 5.6 Grafik Pertumbuhan Industri Manufaktur Periode 2011-2020 .	118
Gambar 5.7 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Periode 2011-2020 .....	120
Gambar 5.8 Hasil Estimasi <i>PLS Algorithm</i> .....	123
Gambar 5.9 Hasil <i>Bootstrapping PLS</i> Pada Setiap Indikator Variabel .....	129
Gambar 5.10 Analisis <i>Total Effect</i> .....	133
Gambar 5.11 Hasil <i>PLS Algorithm</i> Model Moderasi .....	134
Gambar 6.1 Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor .....	140
Gambar 6.2 Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor .....	141
Gambar 6.3 Perbandingan Nilai Investasi di Jawa dan Luar Jawa .....	142
Gambar 6.4 Ekspor Menurut Golongan Barang .....	151
Gambar 6.5 Impor Menurut Golongan Barang .....	152
Gambar 6.6 Peran Industri Manufaktur Pada PDB Nasional .....	154
Gambar 6.7 Nilai Devisa Dari Aktivitas Impor .....	159

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Mapping Penelitian Terdahulu .....
Lampiran 2	Data Investasi Swasta Tahun 2011-2020 .....
Lampiran 3	Data Investasi Pemerintah Tahun 2011-2020 .....
Lampiran 4	Data Kinerja Ekspor Tahun 2011-2020 .....
Lampiran 5	Data Kinerja Impor Tahun 2011-2020 .....
Lampiran 6	Data Kebijakan Fiskal Tahun 2011-2020 .....
Lampiran 7	Data Pertumbuhan Industri Manufaktur Tahun 2011-2020 .....
Lampiran 8	Data Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011-2020 .....
Lampiran 9	Rekap Data Pada Setiap Variabel .....
Lampiran 10	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....
Lampiran 11	Output <i>SEM-PLS</i> (Model Utama) .....
Lampiran 12	Output <i>SEM-PLS</i> (Model Moderasi) .....